

---

## Penerapan Metode COPRAS Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Ketua Pengkot Taekwonodo

Ikhsan Firmandana \*, Mukhlis Ramadhan\*\*, Sobirin\*\*

\* Program Studi Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

\*\* Program Studi Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

---

### Article Info

#### Article history:

Received April 12<sup>th</sup>, 2020

Revised April 20<sup>th</sup>, 2020

Accepted April 26<sup>th</sup>, 2020

---

#### Keyword:

Sistem Pendukung Keputusan

Calon Ketua

COPRAS

---

### ABSTRACT

Sistem Pendukung Keputusan merupakan seperangkat prosedur berbasis pada model untuk memproses data dan penilaian untuk membantu seorang user/manajer dalam pengambilan keputusannya. Salah satunya untuk seleksi calon ketua Pengkot Taekwondo Indonesia Medan, yang selama ini proses penyeleksia dilakukan dengan cara voting antara panitia pelaksana sehingga penilaian kurang efektif. Maka untuk memecahkan permasalahan tersebut penelitian menggunakan metode Complex Proportional Assesment (COPRAS) untuk seleksi calon ketua pada Pengkot Taekwondo Indonesia Medan dalam membantu proses pengambilan keputusan. Kriteria digunakan dalam proses seleksi adalah Kepemimpinan, Pengalaman Berorganisasi, Sosialisasi, Olahraga, dan Umur. Dengan hasil Sistem Pendukung Keputusan untuk penyeleksian calon ketua dapat membantu dalam melakukan penilaian sesuai dengan kriteria yang sudah di tentukan. Setelah diproses menggunakan aplikasi menggunakan metode COPRAS. Calon terbaik di rekomendasikan menjadi calon ketua Pengkot Taekwondo Indonesia Medan, sehingga penilaian lebih objektif.

Copyright © 2020 STMIK Triguna Dharma.

All rights reserved.

---

### Corresponding Author:

Nama : Ikhsan Firmandana

Program Studi : Sistem Informasi

STMIK Triguna Dharma

Email: ikhsandana21@gmail.com

---

### 1. PENDAHULUAN

Pemilihan ketua pengurus kota Taekwondo Indonesia Medan adalah kegiatan rutin dalam periode 4 tahun sekali untuk jabatan satu periode. Peserta yang mengikuti seleksi calon ketua Pengkot Taekwondo Indonesia di wilyah Medan terdiri dari beberapa peserta yang mendaftar.

Dalam proses pemilihan calon ketua harus melewati seleksi administrasi, kemudian pendaftar yang telah lulus administrasi akan dipilih oleh panitia pemilihan Ketua sebagai kandidat dengan cara melalui voting.

Pengurus Kota (Pengkot) Taekwondo Indonesia Medan merupakan salah satu pengurus cabang olahraga Taekwondo di kota Medan. Proses pemilihan calon Ketua Pengkot Taekwondo Indonesia Medan masih kurang efektif karena tidak menerapkan sistem prioritas dan kriteria yang telah di tentukan dan dapat di hitung. Sehingga masih dapat terjadi keberpihakan dalam proses penyeleksia nya.

Pemilihan memiliki banyak kekurangan terutama dari segi objektifitas serta belum adanya kriteria yang terukur yang digunakan untuk menentukan calon ketua

Sistem Pendukung Keputusan adalah suatu informasi meyediakan informasi, pemodelan dan pemanipulasian data[1]. Sistem Pendukung Keputusan merupakan sistem berbasis computer yang dapat mendukung pengambilan keputusan yang untuk menyelesaikan masalah yang semi terstruktur, dengan memanfaatkan data yang ada kemudian diolah menjadi suatu informasi berupa usulan menuju keputusan

Sistem Pendukung Keputusan merupakan seperangkat prosedur berbasis pada model utuk memproses data dan penilaian untuk membantu seorang user/manajer dalam pengambilan keputusannya[2]. Sistem pendukung keputusan dibuat untuk mendukung seluruh tahap atau proses dalam pengambilan keputusan atas suatu masalah mulai dari identifikasi masalah, memilih data yang relevan dan menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, sampai mengevaluasi pemilihan alternatif..

Tujuan dari Sistem Pendukung Keputusan ini menurut Peter G, W, dan Scott Mortong, telah menentukan beberapa tujuan dari Sistem Pendukung Keputusan yaitu, Membantu dalam membuat keputusan, Mendukung penilaian, Meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan, dan Memungkinkan pengambilan keputusan secara cepat[3]. Dengan adanya sistem tersebut akan sangat membantu dalam memberikan rekomendasi dan pertimbangan serta mengurangi tingkat kesalahan [4].

Pada tahun 1996, para peneliti Vilnus Gedimas *Technical University* menciptakan suatu metode evaluasi proporsional yang kompleks yaitu COPRAS (Complex Proportional Assessment). Metode COPRAS (Complex Proportional Assessment) dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dengan memaksimalkan dan meminimalkan nilai kriteria. Dalam metode ini tipe kriteria yang menguntungkan dan merugikan secara terpisah[5].

*COPRAS (Complex Proportional Assessment)* adalah metode yang berdasarkan pada kriteria menguntungkan dan kriteria yang merugikan. Sebelum melakukan tahapan pada metode *COPRAS* perlu di definisikan alternatif kriteria berdasarkan kebutuhan. Lalu menentukan kriteria yang menentukan dan kriteria yang merugikan. Kriteria yagn menguntungkan merupakan kriteria yang jika dari kriteria tersebut semakin tinggi maka dampak pada perhitungan penyusunan alternatif semakin di perhtungkan[6].

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data atas informasi yang dibutuhkan oleh seorang pengembang perangkat lunak (Software) sebagai tahapan serta gambaran penelitian yang akan dibuat. Berikut ini adalah gambaran metode dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Data Kriteria

Berikut ini merupakan data kriteria yang didapatkan dalam penyelesaian masalah terkait pemilihan calon ketua dengam menggunakan metode COPRAS pada Pengkot Taekwondo Indonesia Medan.

Tabel 1. Tabel Kriteria

No	Kriteria	Kode Kriteria	Type	Bobot
1	Kepemimpinan	C1	Benefit	0,3
2	Pengalaman Beorganisasi	C2	Benefir	02
3	Sosialisasi	C3	Benefit	0,2
4	Olahraga	C4	Benefit	0,2
5	Umur/Usia	C5	Cost	0,1

#### a. Asumsi Bobot Kriteria Kepemimpinan

Tabel 2. Asumsi Kriteria Kepemimpinan

No	Asumsi	Bobot
1	Sangat Layak	3

2	Layak	2
3	Tidak Layak	1

b. Asumsi Bobot Kriteria Sosialisasi

Tabel 3. Asumsi Kriteria Sosialisasi

No.	Rasio	Bobot
1.	=> 100 Club	4
2.	70 – 99 Club	3
3.	40 – 69 Club	2
4	0-39	1

c. Asumsi Bobot Kriteria Olahraga

Tabel 4. Asumsi Kriteria Olahraga

No.	Asumsi	Bobot
1.	Ya	2
2.	Tidak	1

2. Data Alternatif

Berikut ini merupakan data alternatif yang didapatkan dalam penyelesaian masalah terkait dalam penyelesaian masalah pemilihan calon ketua menggunakan metode COPRAS pada Pengkot Taekwondo Indonesia Medan.

Tabel 5. Alternatif

Id Alternatif	Nama	Kepemimpinan	Pengalaman	Sosialisasi	Olahraga	Umur
C-001	Hamdani	Sangat Layak	3	>100 Dojang	Tidak	39
C-002	Faizal Lbs	Layak	3	40-69 Dojang	Tidak	41
C-003	M. Raffi	Layak	1	40-69 Dojang	Ya	45
C-004	Isamil	Layak	2	40-69 Dojang	Tidak	43
C-005	Hafiz Tjg	Layak	4	70-99 Dojang	Tidak	44
C-006	M. Yamin	Layak	2	70-99 Dojang	Ya	42
C-007	Supardi	Layak	2	40-69 Dojang	Ya	41
C-008	Taufiq	Sangat Layak	4	70-99 Dojang	Tidak	40
C-009	Zulham	Layak	4	40-69 Dojang	Tidak	42
C-010	Reza Dihari	Layak	4	0-39 Dojang	Tidak	46

3. ANALISA DAN HASIL

3.1 Algoritma Complex Proportional Assessment (COPRAS)

Berikut ini adalah algoritma penyelesaian dari metode Complex Proportional Assessment (COPRAS).

Tabel 6. Penilaian Alternatif

Id Alternatif	Nama	C1	C2	C3	C4	C5
C-001	Hamdani	3	3	4	1	39
C-002	Faizal Lbs	2	3	2	1	42
C-003	M. Raffi	2	1	2	2	45

C-004	Isamil	2	2	2	1	43
C-005	Hafiz Tjg	2	4	3	1	44
C-006	M. Yamin	2	2	3	2	42
C-007	Supardi	2	2	2	2	41
C-008	Taufiq	3	4	3	1	40
C-009	Zulham	2	4	2	1	42
C-010	Reza Dihari	2	4	1	1	46

1. Membuat Matriks Keputusan

Matriks keputusan berdasarkan data hasil konversi nilai alternatif adalah:

$$x = \begin{pmatrix} 3 & 3 & 4 & 1 & 39 \\ 2 & 3 & 2 & 1 & 41 \\ 2 & 1 & 2 & 2 & 45 \\ 2 & 2 & 2 & 1 & 43 \\ 2 & 4 & 3 & 1 & 44 \\ 2 & 2 & 3 & 2 & 42 \\ 2 & 2 & 2 & 2 & 41 \\ 3 & 4 & 3 & 1 & 40 \\ 2 & 4 & 2 & 1 & 42 \\ 2 & 4 & 1 & 1 & 46 \end{pmatrix}$$

2. Normalisasi Matriks X

$$X_{ij} = \frac{X_{ij}}{\sum_{j=1}^m X_{ij}}$$

$$C1 = (3 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 3 + 2 + 2) = 22$$

$$A_{1.1} = 3 : 22 = 0,1364$$

$$A_{2.1} = 2 : 22 = 0,0909$$

$$A_{3.1} = 2 : 22 = 0,0909$$

$$A_{4.1} = 2 : 22 = 0,0909$$

$$A_{5.1} = 2 : 22 = 0,0909$$

$$A_{6.1} = 2 : 22 = 0,0909$$

$$A_{7.1} = 2 : 22 = 0,0909$$

$$A_{8.1} = 3 : 22 = 0,1364$$

$$A_{9.1} = 2 : 22 = 0,0909$$

$$A_{10.1} = 2 : 22 = 0,0909$$

berikut ini adalah hasil normalisasi matriks keputusan secara keseluruhan:

$$X_{ij} = \begin{pmatrix} 0,1364 & 0,1034 & 0,1667 & 0,0769 & 0,0922 \\ 0,0909 & 0,1034 & 0,0833 & 0,0769 & 0,0969 \\ 0,0909 & 0,0345 & 0,0833 & 0,1538 & 0,1064 \\ 0,0909 & 0,0690 & 0,0833 & 0,0769 & 0,1017 \\ 0,0909 & 0,1380 & 0,1250 & 0,0769 & 0,1040 \\ 0,0909 & 0,0690 & 0,1250 & 0,1538 & 0,0993 \\ 0,0909 & 0,0690 & 0,0833 & 0,1538 & 0,0969 \\ 0,1364 & 0,1379 & 0,1250 & 0,0769 & 0,0946 \\ 0,0909 & 0,1379 & 0,0833 & 0,0769 & 0,0993 \\ 0,0909 & 0,1379 & 0,0417 & 0,0769 & 0,1087 \end{pmatrix}$$

3. Menentukan matriks keputusan berbobot yang ternormalisasi

$$D' = d_{ij} = X_{ij} \times W_j$$

$$\begin{aligned} A_{1.1} &= 0,1364 \times 0,3 = 0,0409 \\ A_{2.1} &= 0,0909 \times 0,3 = 0,0273 \\ A_{3.1} &= 0,0909 \times 0,3 = 0,0273 \\ A_{4.1} &= 0,0909 \times 0,3 = 0,0273 \\ A_{5.1} &= 0,0909 \times 0,3 = 0,0273 \\ A_{6.1} &= 0,0909 \times 0,3 = 0,0273 \\ A_{7.1} &= 0,0909 \times 0,3 = 0,0273 \\ A_{8.1} &= 0,1364 \times 0,3 = 0,0409 \\ A_{9.1} &= 0,0909 \times 0,3 = 0,0273 \\ A_{10.1} &= 0,0909 \times 0,3 = 0,0273 \end{aligned}$$

Berikut ini adalah hasil matrik keputusan berbobot yang ternormalisasi secara keseluruhan:

$$D_{ij} = \begin{pmatrix} 0,0409 & 0,0207 & 0,0333 & 0,0154 & 0,0092 \\ 0,0273 & 0,0207 & 0,0167 & 0,0154 & 0,0097 \\ 0,0273 & 0,0069 & 0,0167 & 0,0308 & 0,0106 \\ 0,0273 & 0,0138 & 0,0167 & 0,0154 & 0,0102 \\ 0,0273 & 0,0276 & 0,0250 & 0,0154 & 0,0104 \\ 0,0273 & 0,0138 & 0,0250 & 0,0308 & 0,0099 \\ 0,0273 & 0,0138 & 0,0167 & 0,0308 & 0,0097 \\ 0,0409 & 0,0276 & 0,0250 & 0,0154 & 0,0095 \\ 0,0273 & 0,0276 & 0,0167 & 0,0154 & 0,0099 \\ 0,0273 & 0,0276 & 0,0083 & 0,0154 & 0,0109 \end{pmatrix}$$

4. Memaksimalkan dan meminimalkan indeks untuk masing-masing alternatif

$$S_{+i} = (C1 + C2 + C4 + C5)$$

$$\begin{aligned} A1 &= 0,0409 + 0,0207 + 0,0333 + 0,0154 = 0,1103 \\ A2 &= 0,0273 + 0,0207 + 0,0167 + 0,0154 = 0,0800 \\ A3 &= 0,0273 + 0,0069 + 0,0167 + 0,0308 = 0,0816 \\ A4 &= 0,0273 + 0,0138 + 0,0167 + 0,0154 = 0,0731 \\ A5 &= 0,0273 + 0,0276 + 0,0250 + 0,0154 = 0,0952 \\ A6 &= 0,0273 + 0,0138 + 0,0250 + 0,0308 = 0,0968 \\ A7 &= 0,0273 + 0,0138 + 0,0167 + 0,0308 = 0,0885 \\ A8 &= 0,0409 + 0,0276 + 0,0250 + 0,0154 = 0,1089 \\ A9 &= 0,0273 + 0,0276 + 0,0167 + 0,0154 = 0,0869 \\ A10 &= 0,0273 + 0,0276 + 0,0088 + 0,0154 = 0,0786 \end{aligned}$$

$$S_{-i} = (C5)$$

$$\begin{aligned} A1 &= 0,0092 \\ A2 &= 0,0097 \\ A3 &= 0,0106 \\ A4 &= 0,0102 \\ A5 &= 0,0104 \\ A6 &= 0,0099 \\ A7 &= 0,0097 \\ A8 &= 0,0095 \\ A9 &= 0,0099 \\ A10 &= 0,0109 \end{aligned}$$

$$\text{Total dari } S_{-i} = 0,1$$

5. Perhitungan bobot relative tiap alternatif

Tabel 7. Perhitungan bobot relative tiap alternatif

$1/S_{-i}$	$S_{-i} * total\ dari\ 1/S_{-i}$
$\frac{1}{0,0092} = 108,4615385$	$0,0092 * 1002,446552 = 9,242415016$
$\frac{1}{0,0097} = 103,1707317$	$0,0097 * 1002,446552 = 9,716385017$
$\frac{1}{0,0106} = 94$	$0,0106 * 1002,446552 = 10,66432502$
$\frac{1}{0,0102} = 98,37209302$	$0,0102 * 1002,446552 = 10,19035502$
$\frac{1}{0,0104} = 106,13636364$	$0,0104 * 1002,446552 = 10,42734002$
$\frac{1}{0,0099} = 100,7142857$	$0,0099 * 1002,446552 = 9,953370017$
$\frac{1}{0,0097} = 103,1707317$	$0,0097 * 1002,446552 = 9,716385017$
$\frac{1}{0,0095} = 105,75$	$0,0095 * 1002,446552 = 9,479400016$
$\frac{1}{0,0099} = 100,7142857$	$0,0099 * 1002,446552 = 9,953370017$
$\frac{1}{0,0109} = 91,95652174$	$0,0109 * 1002,446552 = 10,90131002$
Total = 1002,446552	

$$Q1 = 0,1103 \times \frac{0,1}{9,242415016} = 0,1103 + 0,0108 = 0,1211$$

$$Q2 = 0,0800 \times \frac{0,1}{9,716385017} = 0,0800 + 0,0103 = 0,0903$$

$$Q3 = 0,0816 \times \frac{0,1}{10,66432502} = 0,0816 + 0,0094 = 0,0910$$

$$Q4 = 0,0731 \times \frac{0,1}{10,19035502} = 0,0731 + 0,0098 = 0,0829$$

$$Q5 = 0,0952 \times \frac{0,1}{10,42734002} = 0,0952 + 0,0096 = 0,1048$$

$$Q6 = 0,0968 \times \frac{0,1}{9,953370017} = 0,0968 + 0,0100 = 0,1069$$

$$Q7 = 0,0885 \times \frac{0,1}{9,716385017} = 0,0885 + 0,0103 = 0,0988$$

$$Q8 = 0,1089 \times \frac{0,1}{9,479400016} = 0,1089 + 0,0105 = 0,1194$$

$$Q9 = 0,0869 \times \frac{0,1}{9,953370017} = 0,0869 + 0,0100 = 0,0970$$

$$Q10 = 0,0786 \times \frac{0,1}{10,90131002} = 0,0786 + 0,0092 = 0,0878$$

$$\text{Max } Q_i = 0,1211$$

6. Perhitungan utilitas kuantitatif ( $U_i$ ) untuk setiap alternatif

$$U_i = \left[ \frac{Q_i}{Q_{max}} \right] \times 100 \%$$

$$U1 = \left( \frac{0,1211}{0,1211} \right) \times 100 = 1 \times 100 = 100$$

$$U_2 = \left( \frac{0,0903}{0,1211} \right) \times 100 = 0,745486696 \times 100 = 74,54866961$$

$$U_3 = \left( \frac{0,0910}{0,1211} \right) \times 100 = 0,751072772 \times 100 = 75,10727717$$

$$U_4 = \left( \frac{0,0829}{0,1211} \right) \times 100 = 0,684602884 \times 100 = 68,46028842$$

$$U_5 = \left( \frac{0,1048}{0,1211} \right) \times 100 = 0,865419002 \times 100 = 86,54190015$$

$$U_6 = \left( \frac{0,1069}{0,1211} \right) \times 100 = 0,882327109 \times 100 = 88,23271087$$

$$U_7 = \left( \frac{0,0988}{0,1211} \right) \times 100 = 0,815557007 \times 100 = 81,55570071$$

$$U_8 = \left( \frac{0,1194}{0,1211} \right) \times 100 = 0,985906185 \times 100 = 98,59061851$$

$$U_9 = \left( \frac{0,0970}{0,1211} \right) \times 100 = 0,800395938 \times 100 = 80,03959378$$

$$U_{10} = \left( \frac{0,0878}{0,1211} \right) \times 100 = 0,724390922 \times 100 = 72,43909218$$

Hasil akhir dari perhitungan dengan menerapkan metode *COPRAS*, dapat dilihat dari pada table di bawah ini. Yang dimana yg memiliki nilai diatas **85** di nyatakan lulus sebagai calon ketua pengkot taekwondo untuk dipilih secara langsung melalui rapat.

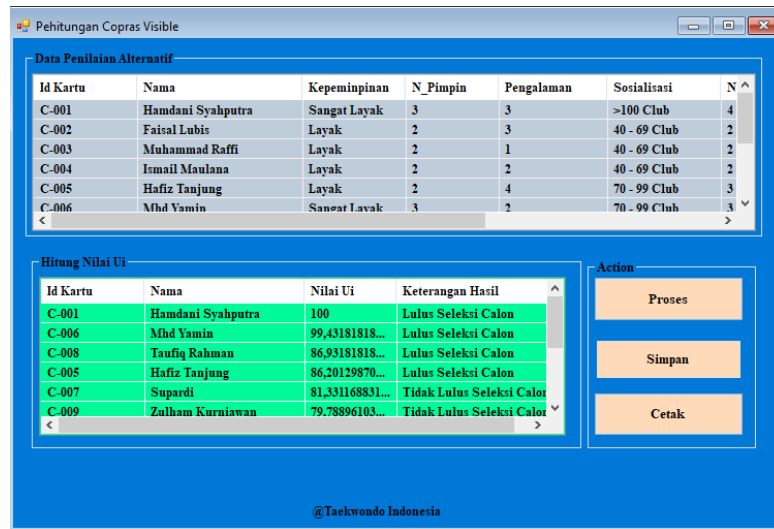
Tabel 8. Hasil Perhitungan COPRAS

Alterantif	Nama Alternatif	Ui	Keterangan Hasil
C-001	Hamdani	100	Lulus Seleksi Calon
C-002	Faisal Lbs	74,54866961	Tidak Lulus
C-003	M. Raffi	75,10727717	Tidak Lulus
C-004	Ismail Maulana	68,46028842	Tidak Lulus
C-005	Hafiz Tjg	86,54190015	Lulus Seleksi Calon
C-006	M. Yamin	88,23271087	Lulus Seleksi Calon
C-007	Supardi	81,55570071	Tidak Lulus
C-008	Taufiq	98,59061851	Lulus Seleksi Calon
C-009	Zulham	80,03959378	Tidak Lulus
C-010	Reza Dihari	72,43909218	Tidak Lulus

### 3.2. Implementasi Sistem

#### 1. Tampilan Form Proses

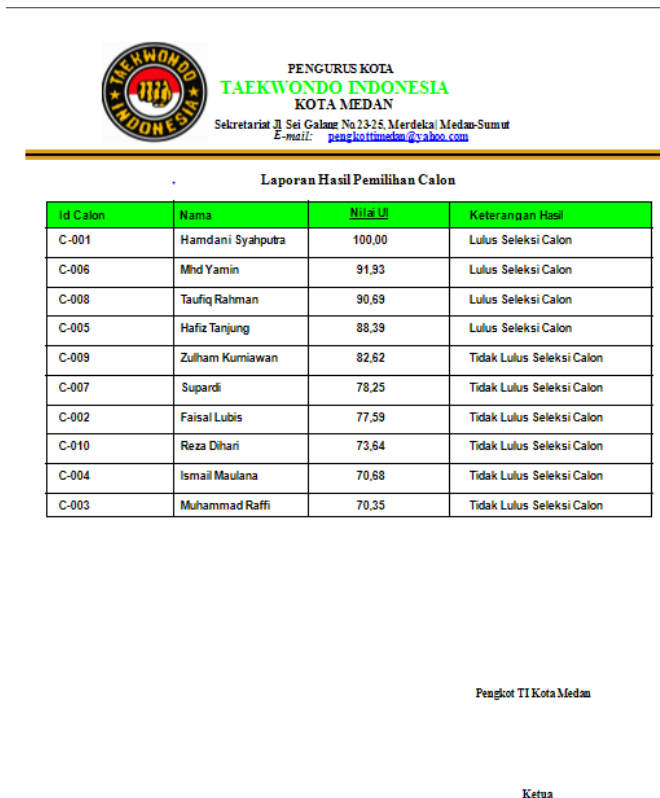
Berikut ini merupakan tampilan dari Form Proses yang berfungsi sebagai Proses perhitungan dari algoritma sistem.



Gambar 1. Form Proses

2. Tampilan Laporan

Berikut ini merupakan tampilan dari Form Laporan yang berisi tentang hasil akhir dari proses perhitungan.



Gambar 2. Laporan

4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian dan berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada di Bab 1 sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:



1. Sistem dapat menganalisa terkait masalah dalam pemilihan calon ketua dengan menginputkan kriteria yang dimiliki calon ketua kedalam sistem.
2. Berdasarkan hasil analisa, Metode Complex Proportional Assessment dapat diterapkan dalam pemecahan masalah pada Pengkot Taekwondo Indonesia Medan terkait dalam pemilihan calon ketua.
3. Untuk mendesain sistem penelitian ini, didapatkan bahwasannya kebutuhan ataupun kriteria pada sistem yang dirancang sesuai dengan kebutuhan, dalam kasus ini pemilihan calon ketua pada Pengkot Taekwondo Indonesia Medan.
4. Sistem ini dibangun merupakan sistem yang mengadopsi metode Complex Proportional Assessment khususnya untuk mengatasi masalah dalam pemilihan calon ketua pada pengkot Taekwondo Indonesia Medan

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada: Bapak Mukhlis Ramadhan dan Bapak Sobirin yang telah banyak membantu dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian penelitian ini.

### REFERENSI

- [1] A. H. Nasyuha, "Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Pemberian Pinjaman Modal dengan Metode Multi Attribute Utility Theory," vol. 3, no. 2, pp. 117–125, 2019, doi: 10.30865/mib.v3i2.1093.
- [2] R. Taufiq, *Sistem Pendukung Keputusan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2020.
- [3] A. Louis and H. Yuriska, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Raskin Di Kecamatan Muara Papalik Jambi," pp. 41–46, 2018.
- [4] J. Hutagalung, "Studi Kelayakan Pemilihan Supplier Perlengkapan Dan ATK Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting)," J-SAKTI (Jurnal Sains Komput. dan Inform., vol. 3, no. 2, pp. 356–371, 2019, doi: 10.30645/j-sakti.v3i2.154
- [5] R. F. Santoso and N. Hidayat, "Implementasi Metode Fuzzy AHP ( Analytical Hierarchy Process ) - COPRAS ( Complex Proportional Assessment ) untuk Rekomendasi Penentuan Kelompok Tani Terbaik ( Studi Kasus : Dinas Pertanian Kabupaten Bangkalan )," vol. 4, no. 10, pp. 3542–3551, 2020.
- [6] M. F. Ridhwan, I. L. Sardi, and S. Y. Puspitasari, "Rekomendasi Pemilihan Tempat Usaha Makanan dengan Metode COPRAS di Kecamatan Jambangan," vol. 6, no. 2, pp. 9491–9503, 2019.

### BIBLIOGRAFI PENULIS

	<p>Nama : Ikhsan Firmandana          NIM : 2017020618          Program Studi : Sistem Informasi          Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 3 Maret 1996          Email : <a href="mailto:Ikhsandana21@gmail.com">Ikhsandana21@gmail.com</a>          Deskripsi : Mahasiswa Stambuk 2017 pada Program Studi Sistem Informasi yang memiliki minat dan fokus dalam bidang Keilmuan Sistem Pendukung Keputusan</p>
	<p>Jenjang Pendidikan : SDN 060898          SMP Swasta Eria          SMA Swasta Istiqlal Delitua</p>

	<p>Nama : Mukhlis Ramadhan, S.T., M.Kom  NIDN : 0104107901  Program Studi : Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma  Deskripsi : Dosen Tetap STMIK Triguna Dharma yang mengajar pada mata kuliah bidang keilmuan seperti Design Grafis dan Komputer Multimedia.  Prestasi : Memperoleh Piagam dari Koperia Wilayah I Aceh- Sumut dan Sertifikat Penghargaan dari LIPI Medan.</p>
	<p>Nama : Drs. H. Sobirin, S.H., M.Si  NIDN : 0111046305  Email : <a href="mailto:sobirin1104@yahoo.co.id">sobirin1104@yahoo.co.id</a>  Jabatan : Dosen  Program Studi : Sistem Informsai STMIK Triguna Dharma  Jabatan Fungsional ; Asisten Ahli  Pendidikan Tertinggi : S-3  Bidang Keilmuan : Pendidikan Kewarganegaraan Etika Profesi</p>